

MINGGU KLIWON 24 OKTOBER 2010 (16 DULKAIDAH 1943)

PELATIHAN JURNALISTIK SANTRI SE-DIY  
**Figur Keteladanan Kian Berkurang**

**YOGYA (KR)** - Tantangan yang dihadapi pesantren, semakin sedikitnya figur ulama yang mampu menjadi teladan. Figur ulama yang mampu menjadai teladan yakni satunya kata dengan perbuatan kian berkurang. Untuk itu tidak berlebihan harapan masa depan adalah para santri berprestasi sekarang ini.

Demikian diungkapkan Mas'amah, dari Departemen Agama DIY yang menangani Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren saat membuka 'Pelatihan Jurnalistik Santri se-DIY' di Kantor Depag DIY, Jalan Sukonandi, Sabtu (23/10). Hadir dan memberi pengantar Dr Baidowi MAg (Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi/PBSB CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga), Abdul Qodir (Ketua Community of Santri Scholars of Ministry of Religious

Affairs/CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga), Ahmad Muttaqim (Ketua Panitia). Hadir sebagai pembicara Ahmad Luthie MA, Drs Jayadi K Kastari, H Chaidir, ketiganya dari SKH *Kedaulatan Rakyat*. Kegiatan ditangani CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga tersebut diikuti 60 santri dari pondok pesantren di DIY.

Menurut Mas'amah, figur keteladanan sangatlah penting, itu perlu ditanamkan di pondok pesantren.

"Dulu, pondok pesantren di DIY ada 300. Sekarang ini yang terdaftar secara resmi ada 170 pondok pesantren," ucapnya. Sedangkan Baidowi dalam sambutan mengatakan, kegiatan jurnalistik sebenarnya meneruskan tradisi dunia ilmu pengetahuan, dari membaca dan menuliskan pemikiran kritis. (M-1)-a